

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi bertujuan untuk menjadi bahan kajian untuk pihak sekolah, guru, siswa, peneliti, serta sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji masalah serupa, adapun kesimpulan dan rekomendasinya adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kesimpulan Peneliti tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS untuk melatih analisis siswa mengenai masalah-masalah sosial di masyarakat di kelas VIII F SMP Kartika XIX-1 Siliwangi Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Merencanakan penyusunan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk melatih analisis siswa dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:
 - a. Mengkaji silabus pembelajaran IPS dan kompetensi inti serta kompetensi dasar yang dimuat didalamnya
 - b. Setelah mengkaji silabus, peneliti melihat keadaan dan iklim kelas untuk mengetahui materi, metode, dan media apa yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - c. Menentukan materi yang akan dikembangkan dalam proses pembelajaran agar mengetahui tindakan kedepannya, serta membuat RPP agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur.
 - d. Menentukan tema menarik dalam RPP serta mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
 - e. Menonjolkan kemampuan analisis siswa dengan memasukannya menjadi salah satu tujuan.

- f. Menentukan masalah apa yang akan diangkat dan dianalisis dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mengharuskan guru lebih jeli dalam memilih masalah, masalah yang sedang hangat dibicarakan atau yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa sangat dianjurkan, agar siswa tidak kesulitan dalam memilih dan menganalisis masalah tersebut.
2. Kesimpulan pelaksanaan pembelajaran dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk melatih analisis siswa mengenai masalah-masalah sosial dilakukan sebagai berikut:
 - a. Mencari berbagai macam informasi dari masalah yang sedang dibahas dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar.
 - b. Menjabarkan apa itu analisis masalah, agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai analisis masalah
 - c. Guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan berbagai macam media yang mendukung internet sebagai sumber belajar.
 - d. Guru membagikan LKS kepada setiap siswa dan menjelaskan bagaimana cara mengisi LKS tersebut dengan didukung oleh internet sebagai sumber belajar.
 - e. Penilaian pembelajaran, dilakukan dengan memeriksa LKS yang telah diberikan dengan menggunakan rubric, penilaian. Dilakukan sesuai dengan indikator yang telah dibuat sebelumnya, kemudian mengkonversikannya menjadi angka atau nilai, angka atau nilai yang telah didapat tadi dijadikan sebagai patokan kemampuan analisis siswa terhadap suatu masalah. Adapun penilaian dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, dilakukan selama proses pembelajaran sesuai dengan rubric yang terdapat dalam setiap RPP.
 - f. Setelah semua siswa selesai mengerjakan LKS guru bersama dengan siswa kemudian menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan

dan mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai sesuatu yang belum mereka pahami.

g. Mengapresiasi semua siswa yang telah berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

3. Kesimpulan kemampuan analisis siswa dalam menganalisis suatu masalah setelah dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat antusias dalam mencari sebuah masalah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya mengenai masalah yang mereka temukan. Hal ini tentu sebuah kemajuan, mengingat sebelumnya banyak siswa yang kurang tertarik dengan materi yang disampaikan ada dalam proses pembelajaran.

b. Setiap siswa dari siklus satu hingga siklus empat sudah mampu menjabarkan setiap indikator analisis yang terdapat dalam masalah. Analisis siswa pada siklus empat mencapai persentase sebesar 80%,. Hal tersebut berdasarkan pada poin atau nilai siswa yang terdapat pada masing-masing indikator, pada siklus empat setiap indikator analisis siswa rata-rata berada dalam taraf cukup dan baik (2 dan 3). Hal tersebut bukan berarti bahwa siswa sudah mampu mencapai nilai tertinggi dalam setiap indikator, masih ada beberapa siswa pada suatu indikator mendapat nilai kurang seperti pada indikator identifikasi sebab dua orang siswa mendapat nilai kurang, indikator identifikasi dampak satu orang, indikator solusi satu orang, dan indikator dalam menarik kesimpulan sebanyak enam orang. Secara keseluruhan total jumlah poin siswa pada siklus empat ini adalah 444 bila dipersentasekan menjadi sebesar 80% dan berada dalam kategori baik.

c. Siswa sudah mampu melakukan analisis masalah secara sistematis, dimulai dari menemukan masalah, mengidentifikasi sebab dan dampak masalah, mencari solusi, hingga menarik kesimpulan, hal ini tentu

membantu siswa jika dihadapkan dengan masalah yang mereka temui di dunia nyata atau masyarakat

- d. Siswa sudah mampu mengembangkan berbagai sudut pandang dalam menganalisis masalah, hal ini terlihat dari identifikasi sebab dan dampak serta solusi yang mereka jabarkan, banyak siswa yang menjabarkan hal tersebut dari sudut pandang yang berbeda seperti pemerintah, aparat keamanan, serta masyarakat.
 - e. Analisis siswa dari siklus satu hingga siklus empat mengalami kenaikan dengan kenaikan terendah 3% dan kenaikan tertinggi hingga 12%.
4. Kendala-kendala yang dihadapi selama proses penelitian adalah sebagai berikut:
- a. Sulitnya menentukan masalah yang akan dibahas dalam proses pembelajaran, karena masalah yang akan dibahas harus disesuaikan dengan KD dan materi pokok yang terdapat dalam silabus.
 - b. Dalam pelaksanaannya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mengalami beberapa kendala teknis seperti konektivitas yang lambat, serta kurangnya terminal listrik.
 - c. Guru merasa kesulitan untuk menarik focus siswa ketika proses pembelajaran dengan menggunakan internet dilakukan, hal ini dikarenakan banyak siswa yang menggunakan internet untuk hal-hal lain yang tidak memiliki hubungan dengan proses pembelajaran yang sedang dilakukan.
 - d. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, tidak akan bisa dilakukan jika siswa tidak memiliki keterampilan dan tanggung jawab untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar, dibutuhkan pengawasan yang ketat oleh guru ketika menggunakan internet sebagai sumber belajar

hal ini dimaksudkan agar pemanfaatan internet tidak melenceng dari proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

Namun secara umum kendala tersebut dapat diselesaikan dengan melalui bimbingan intensif yang peneliti lakukan dengan dosen pembimbing, dan dengan mendengarkan berbagai masukan yang membangun dari guru mitra. Dalam menentukan masalah yang akan dikaji, peneliti mengatasinya dengan mengangkat masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar siswa ataupun masalah-masalah yang sedang hangat dibicarakan saat ini. Agar permasalahan yang akan dikaji bisa bersifat lebih fleksibel, dan memudahkan siswa dalam menganalisis masalah tersebut. Untuk mengatasi kendala teknis selama proses pembelajaran dengan menggunakan internet, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah dan tentu saja guru mitra agar kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Permasalahan ketertiban dan focus siswa dalam proses pembelajaran, diatasi dengan mengangkat masalah yang bervariasi dalam setiap proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menggunakan internet agar tidak melenceng dari proses pembelajaran, guru melakukan tindakan tegas pada siswa yang memanfaatkan internet tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang sedang dilakukan.

Pengembangan analisis siswa dalam pembelajaran IPS, dapat dilihat dari perkembangan indikator analisis itu sendiri, yaitu, siswa mampu menjelaskan masalah yang didapat, mengidentifikasi sebab dan dampak dari masalah, mencari solusi dari masalah, dan menarik kesimpulan dari masalah yang ditemukan. Seluruh indikator ini mengalami perkembangan dari siklus pertama hingga siklus keempat dari cukup hingga baik dengan persentase 56 %, 65 %, 77 %, dan 80% . Dari data tersebut dapat terlihat bahwa internet dapat dijadikan sumber belajar untuk melatih analisis siswa dalam

pembelajaran IPS mengenai masalah-masalah sosial di masyarakat dengan kategori baik dimulai dari siklus tiga.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk melatih analisis siswa mengenai masalah- masalah sosial, terdapat beberapa point saran dari peneliti untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Peneliti berharap dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar, dapat melatih analisis siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP Kartika XIX-1 Bandung. Selain itu pihak sekolah juga harus mengajak siswa untuk melihat masalah-masalah yang ada dilingkungan sekitar siswa. Agar siswa terbiasa untuk berhadapan langsung dengan masalah. Hal ini setidaknya akan melatih siswa untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapinya. Pihak sekolah mendukung dan menyediakan sarana agar internet bisa terus digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran bisa terus berkembang dengan adanya sumber belajar yang memuat berbagai macam informasi bagi siswa.

2. Bagi guru

Guru perlu lebih mengembangkan proses pembelajaran yang bervariasi dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar dengan menggabungkannya dengan media lain yang lebih bervariasi. Bagi siswa dengan adanya penelitian mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam melatih analisis

mengenai masalah sosial, dapat memacu untuk lebih memahami dan memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapinya, sehingga siswa akan terbiasa ketika dihadapkan dengan masalah yang ada didunia nyata.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian yang telah dibuat oleh peneliti ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga diperlukan tindak lanjut agar internet dapat digunakan sebagai sumber belajar. Penelitian yang dilakukan tidak hanya untuk melatih analisis melainkan untuk mengatasi berbagai macam masalah lain yang timbul dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan indikator yang lebih kompleks agar didapat data yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya hendaknya mengkaji perbedaan dengan atau tanpa menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hal lainnya adalah pemilihan masalah yang lebih kompleks dan abstrak sehingga pemanfaatan internet bisa menjadi pembeda dalam proses pembelajaran.